

Penelitian

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU PRIMIGRAVIDA TENTANG ANEMIA PADA KEHAMILAN DI DESA BAGAN SERDANG KECAMATAN PANTAI LABU TAHUN 2014

Resy Tesya Mulianda

Dosen Prodi D-III Kebidanan, STIKes Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

E-mail: resy.tm88@gmail.com

ABSTRAK

Anemia defisiensi zat besi adalah anemia yang di sebabkan karena kurangnya masukan unsur besi dalam tubuh, sehingga menyebabkan oksigen yang diantarkan oleh sel darah merah ke seluruh tubuh juga menjadi lebih sedikit. Secara umum penyebab anemia adalah : Kekurangan zat gizi dalam makanan yang di konsumsi, Penyerapan zat besi yang tidak optimal, dan Kehilangan darah disebabkan oleh perdarahan. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan data primer berupa kuesioner yang di bagikan kepada ibu hamil. Dari populasi 60 orang, ibu primigravida diambil seluruhnya dari penelitian sebanyak 30 orang dengan menggunakan tehnik accidental sampling. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan ibu Primigravida tentang Anemia pada kehamilan di Kecamatan Pantai Labu Desa Bagan Serdang Tahun 2014. Setelah dilakukan penelitian ini yang di dapat bahwa pengetahuan ibu hamil mayoritas dengan kategori cukup sebanyak 15 orang (50%). Di tinjau dari segi pendidikan mayoritas berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 6 orang (20%), berdasarkan pekerjaan mayoritas bekerja berpendidikan cukup sebanyak 8 orang (26,7%), berdasarkan ekonomi bahwa mayoritas pengetahuan responden yang berpenghasilan >Rp. 1.000.000 tidak mengerti cara pengolahan makanan sebanyak 9 orang (30%), Diharapkan kepada tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan pemberian pendidikan kesehatan dan penyuluhan pada ibu hamil tentang Anemia pada kehamilan.

Kata kunci: *Anemia pada Kehamilan; Ibu Primigravida; Pengetahuan.*

PENDAHULUAN

Anemia merupakan keadaan dimana kadar *hemoglobin* (Hb), *hematokrit* dan jumlah sel darah merah di bawah nilai normal. Anemia dapat didefinisikan sebagai defisiensi dalam kualitas sel darah merah, yang menyebabkan kapasitas darah untuk membawa oksigen menjadi berkurang. Setiap sistem terpengaruh karena fungsi organ terganggu dan memburuk karena kekurangan oksigen (Yudha, dkk, 2010).

Anemia dalam kehamilan yang paling sering di jumpai adalah anemia gizi besi. Anemia gizi merupakan salah satu masalah gizi di Indonesia. Anemia defisiensi zat besi adalah yang di sebabkan oleh kurangnya zat gizi dalam tubuh, sehingga kebutuhan zat besi (Fe) untuk eritropoesis tidak cukup yang

di tandai dengan gambaran sel darah merah hipokrom-mikrositer, kadang besi serum dan jenuh transferin menurun, kapasitas besi total meninggi dan cadangan besi dalam sumsum tulang serta di tempat yang lain sangat kurang atau tidak ada sama sekali (Rukiyah, 2010).

Penyebabnya karena kurangnya asupan zat besi dalam makanan gangguan resorpsi, gangguan penggunaan atau perdarahan. Frekuensi anemia dalam kehamilan di dunia cukup tinggi berkisar antara 10% dan 20% (Prawirohardjo, 2002).

Faktor yang mempengaruhi adalah kepatuhan minum tablet tambah darah yang tidak optimal dan status ibu sebelum hamil sangat rendah, sehingga jumlah tablet tambah darah yang dikonsumsi tidak cukup untuk meningkatkan *Hemoglobin* (Hb) dan simpanan besi (Depkes RI, 2005). Ibu yang

bersangkutan tidak merasakan kebutuhannya karena tidak merasa sakit, efek samping yang dapat menyebabkan ibu enggan minum pil setiap hari, dan kelalaian untuk minum pil setiap hari (<http://sahabat.pintarq.com>, 2008).

Seorang wanita hamil yang memiliki kadar *hemoglobin* (Hb) <9,5 gr% disebut anemia dalam kehamilan. *Hemoglobin* (Hb) normal >11,0 gr%. Dampak kekurangan zat besi pada wanita hamil dapat menyebabkan komplikasi yang lebih serius bagi ibu baik dalam kehamilan, persalinan dan nifas yaitu dapat mengakibatkan abortus, partus prematurus, partus lama karena inertia uteri, perdarahan post partum karena atonia uteri, syok, infeksi intra partum maupun post partum. Anemia berat dengan *Hemoglobin* (Hb) di bawah 9,5 gr% dapat mengakibatkan *dekompensatiocardis*. Sedangkan komplikasi dapat terjadi pada hasil konsepsi yaitu kematian perinatal, prematuritas, cacat bawaan dan cadangan zat besi kurang (Tarwoto, 2007).

Anemia defisiensi besi merupakan masalah gizi yang paling lazim di dunia. Perkiraan ibu hamil yang mengkonsumsi zat besi secara global sekitar 51%. Ditahun 1990, ibu hamil yang mengkonsumsi zat besi pada ibu hamil menurun sampai sekitar 45% (WHO, 2009). Angka tersebut terus membengkak hingga 74% (1997) yang bergerak dari 13,4% (Thailand) ke 85,5% (India). Di negara berkembang, ibu hamil yang mengkonsumsi zat besi sekitar 36% atau 1400 juta orang dari perkiraan 3800 juta orang dinegara berkembang. Oleh karena itu banyak ibu hamil yang terjangkit oleh anemia defisiensi besi, sedang dinegara berkembang sekitar 8% atau kira-kira 100 juta orang dari perkiraan populasi 1200 juta orang (Arisman, 2006).

Hasil survei pada ibu hamil tahun 2008 di Propinsi Sumatera Utara diketahui Kabupaten Langkat, angka kejadian anemia sebesar 72,3%, yang disebabkan oleh ibu hamil yang kekurangan zat besi, ibu hamil yang mengkonsumsi zat besi tercatat 23,15%. Pada tahun 2007 Dinas Kesehatan Langkat melakukan survey anemia di 24 kecamatan ditemukan ibu hamil dengan anemia sebesar 55,13% (<http://sahabat.pintarq.com>/2008).

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan di Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu. Dari 15 ibu hamil yang dilakukan survey didapati 9 orang yang tidak mengkonsumsi tablet Fe, dan 6 orang yang mengkonsumsi tablet Fe. Ditinjau dari latar belakang di atas, maka penulis sangat tertarik ingin mengambil judul Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Anemia pada Kehamilan di Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu Tahun 2014.

METODE

Jenis penelitian yang di lakukan bersifat deskriptif, dengan menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner kepada responden. Penelitian ini di lakukan di Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu. Karena di Desa ini banyak terdapat ibu- ibu hamil dan adanya sampel yang memenuhi syarat dijadikan subjek penelitian, lokasi penelitian dekat dengan peneliti sehingga mempermudah untuk pengambilan sampel. Waktu penelitian di mulai pada bulan Oktober - Desember 2014.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilan di Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu yang berjumlah 60 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini di gunakan teknik *Accidental sampling* yaitu 30 Responden.

Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner terbuka dengan 20 soal pada responden yang di Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu.

Analisa Data

Analisa data di lakukan dengan cara deskriptif dengan melihat presentasi data yang telah di sajikan dalam tabel distribusi frekuensi, kemudian di cari besar persentasinya jawaban masing – masing responden dan selanjutnya pembahasan hasil dengan menggunakan keputusan yang ada.

HASIL

Dari hasil penelitian yang di lakukan berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Anemia Pada Kehamilan di Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu Tahun 2014”, diperoleh hasil:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Anemia pada Kehamilan

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Baik	8	26,7%
2	Cukup	15	50%
3	Kurang	7	23,3%
Jumlah		30	100

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan telah disajikan pada tabel 1 dapat dilihat bahwasanya mayoritas responden berpengetahuan cukup sebanyak 15 orang (50%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 7 orang (23,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Anemia pada Kehamilan Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Kategori						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	SD	-	-	2	6,7	4	13,3	6	20
2	SMP	1	3,3	3	10	2	6,7	6	20
3	SMA	3	10	4	13,3	1	3,3	8	26,7
4	Perguruan Tinggi	4	13,3	6	20	-	-	10	33,3
Jumlah		8	26,7	15	50	7	23,3	30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup dari pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 6 orang (20%) dan minoritas berpengetahuan baik dan kurang dari SMP dan SMA sebanyak 1 orang (3,3%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Anemia pada Kehamilan Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Kategori						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Bekerja	5	16,7	8	26,7	3	10	16	53,3
2	Tidak Bekerja	3	10	7	23,3	4	13,3	14	46,7
Jumlah		8	26,7	15	50	7	23,3	30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang bekerja berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang

(26,7%) dan minoritas tidak bekerja berpengetahuan baik dan kurang sebanyak 3 orang (10%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Anemia pada Kehamilan Berdasarkan Ekonomi

No	Pekerjaan	Kategori			Total
		Pemilihan Bahan Makanan	Pengolahan	Penyajian	

		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Rp.< 500.000/bln	4	13,3	3	10	3	10	10	33,3
2	Rp.500.000 – Rp.1.000.000/bln	3	10	3	10	2	6,7	8	26,7
3	>Rp.1.000.000/bln	1	3,3	9	30	2	6,7	12	40
Jumlah		8	26,7	15	50	7	23,3	30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pengetahuan responden yang berpenghasilan >Rp. 1.000.000 tidak mengerti cara pengolahan makanan sebanyak 9 orang (30%), dan minoritas yang berpenghasilan >Rp.1.000.000 tidak mengerti cara pemilihan bahan makanan sebanyak 1 orang (3,3%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Anemia Pada Kehamilan di Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu Tahun 2014. Pembahasannya adalah sebagai berikut.

Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Anemia pada Kehamilan

Dari hasil penelitian Pengetahuan Ibu Tentang Anemia Pada Kehamilan di lakukan terhadap 30 responden pada tabel 1. maka di peroleh mayoritas pengetahuan Cukup sebanyak 15 (Responden (50%), dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 7 Responden (23,3%).

Menurut Asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian di peroleh bahwa Ibu Hamil memiliki pengetahuan kurang tentang Anemia pada kehamilan hanya sebagian ibu-ibu yang mayoritas berpendidikan SD dimana tingkat pengetahuan ibu berpengaruh terhadap kehamilan.

Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan responden terhadap Penggunaan tablet tambah darah (Fe) berdasarkan pendidikan adalah mayoritas responden adalah berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 6 orang (20%) dan minoritas berpengetahuan baik dan kurang dari SMP dan SMA sebanyak 1 orang (3,3%).

Menurut Asumsi peneliti bahwa berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pendidikan sangat mempengaruhi tingkat

pengetahuan seseorang dan semakin tinggi pendidikan ibu maka akan semakin tinggi pula pemahamannya tentang Anemia pada kehamilan.

Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan tabel 3. Di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang bekerja berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (26,7%), dan minoritas tidak bekerja berpengetahuan baik dan kurang sebanyak 3 orang (10%).

Menurut Asumsi Peneliti bahwa berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa semakin baik pekerjaan maka tidak memungkinkan seseorang tersebut mengerti tentang Anemia pada kehamilan.

Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Status Ekonomi

Berdasarkan tabel 4. dapat dilihat bahwa mayoritas pengetahuan responden yang berpenghasilan >Rp. 1.000.000 tidak mengerti cara pengolahan makanan sebanyak 9 orang (30%), dan minoritas yang berpenghasilan > Rp.1.000.000 tidak mengerti cara pemilihan bahan makanan sebanyak 1 orang (3,3%).

Menurut Asumsi peneliti penghasilan >Rp.1.000.000 mempengaruhi kebutuhan sehari-hari dalam memahami Anemia pada kehamilan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai “Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Anemia Pada Kehamilan di Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu Tahun 2014” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Anemia Pada Kehamilan berdasarkan mayoritas responden yang berpengetahuan cukup berjumlah 15 orang (50%).

2. Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Anemia Pada Kehamilan berdasarkan pendidikan mayoritas responden berpengetahuan cukup pada pendidikan Perguruan Tinggi berjumlah 6 orang (20%).
3. Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Anemia Pada Kehamilan berdasarkan pekerjaan mayoritas responden yang bekerja berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (26,7%).
4. Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Anemia Pada Kehamilan berdasarkan Ekonomi mayoritas pengetahuan responden yang berpenghasilan >Rp. 1.000.000 tidak mengerti cara pengolahan makanan sebanyak 9 orang (30%).

SARAN

1. Tenaga Kesehatan
Kepada tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan pemberian pendidikan kesehatan dan penyuluhan pada ibu hamil tentang Anemia pada kehamilan.
2. Pada Ibu
Bagi ibu diharapkan dapat mencari informasi tentang Anemia pada kehamilan dengan cara membaca media massa dan mendengarkan penyuluhan – penyuluhan tentang Anemia sehingga ibu lebih tahu apa guna tablet tambah darah (Fe) serta mengetahui apakah keuntungan dan kelebihan dari Tablet tambah darah (Fe).
3. Bagi Peneliti
Diharapkan kepada peneliti untuk dapat mengembangkan pengetahuan tentang Anemia pada kehamilan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menindak lanjuti kepada aspek yang lebih luas dengan lebih lengkap untuk menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suhartini. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arisman. 2006. *Buku Ajar Ilmu Gizi*. Jakarta: EGC.
- Aritonang, Evawany. (2010). *Kebutuhan Gizi Ibu Hamil*. Jakarta: EGC.
- Harlock. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- <http://SahabatpintarQ.blogspot.com/2008/05/AnemiaIbuHamil.html>.
<http://temboktiar.com,2008>.Penganemia-ibu-hamil.
- Manuaba. (2007). *Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2006). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rukiyah, Ai Yeyeh. (2010). *Asuhan Kebidanan IV (Patologi Kebidanan)*. Jakarta: Trans Info Media.
- Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*, cetakan pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syahlan. (2006). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Tarwoto, Wasnidar. (2007). *Buku Saku Anemia pada Ibu Hamil Konsep dan Penatalaksanaan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Wahid,dkk. (2007). *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Penelitian*, Edisi Pertama, Cetakan Pertam. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Walgito, B. (2005). *Ilmu Perilaku Masyarakat*. Bandung: World Press.
- Winkjosatro, Hanifa. (2005). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Rineka Cipta.